

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi kebutuhan anak dalam melatih penalarannya. Melalui pengajaran matematika diharapkan akan menambah kemampuan, mengembangkan keterampilan dan aplikasinya. Selain itu matematika adalah sarana berpikir dalam menentukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan matematika merupakan metode berpikir logis, sistematis, dan konsisten. Oleh karena itu semua masalah kehidupan yang membutuhkan pemecahan secara cermat dan teliti selalu merujuk pada matematika.

Matematika sebagai ilmu dasar begitu cepat mengalami perkembangan, hal itu terbukti dengan semakin banyaknya kegiatan matematika dalam kegiatan sehari-hari. Akan tetapi pada pernyataannya masih banyak siswa yang merasa takut, enggan, dan kurang tertarik terhadap mata pelajaran matematika.

Matematika sebagai disiplin ilmu turut andil dalam pengembangan dunia teknologi yang kini telah mencapai puncak kecanggihan dalam mengisi berbagai dimensi kebutuhan hidup manusia. Kurangnya kemampuan siswa untuk mengenal bangun ruang dan sifat-sifat bangun ruang sederhana membuat peneliti berusaha mencari pembelajaran yang tepat.

Melihat betapa besar peran matematika dalam kehidupan manusia, bahkan masa depan suatu bangsa, maka sebagai guru di Sekolah Dasar yang mengajarkan dasar-dasar Matematika merasa terpanggil untuk senantiasa berusaha

meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar Matematika. Apalagi kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika selalau berada di tingkat bawah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Menurut pengamatan penulis di SD Negeri 060882 Medan, Senin 16 Desember 2013 pukul 09.00 WIB, penulis melihat bahwa pelaksanaan pembelajaran Matematika belum dilaksanakan dengan pencapaian hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi matematika di kelas IV SD Negeri 060882 Medan, dimana jumlah siswa kelas IV sebanyak 28 orang yang terdiri atas 16 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Peneliti menemukan bahwa hasil perolehan nilai Matematika siswa kelas IV tahun ajaran 2013/2014 masih tergolong relatif rendah dibawah standar ketuntasan. Dimana dari 28 orang siswa hanya 8 orang siswa atau 28,5% yang mencapai nilai KKM, sedangkan 20 orang siswa atau 71,5% tidak mencapai KKM. Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa hasil belajar Matematika siswa SD Negeri 060882 Medan dikategorikan masih rendah karena masih lebih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.

Setelah melakukan diskusi, peneliti dan guru kelas mengidentifikasi beberapa hal yang menjadi faktor tidak tuntasnya hasil belajar pada Matematika yaitu: dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran bersifat monoton/membosankan bagi siswa dan sudah tentu akan berpengaruh pada siswa dalam mencapai standar pembelajaran. dan membuat siswa kurang bergairah dalam pembelajaran. Maka dalam pembelajaran Matematika membutuhkan metode yang tepat supaya siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran.

Guru masih jarang menggunakan media pembelajaran/alat peraga pada saat melakukan proses pembelajaran sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika. Guru cenderung menjelaskan dimana guru fokus hanya menerangkan materi didepan kelas. Sehubungan dengan hal tersebut dalam pembelajaran sebaiknya difasilitasi dengan menggunakan media agar siswa berkesempatan mengamati, menyentuh, melakukan tindakan dengan melihat dan mempergunakan sebagai percobaan sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep Matematika secara tepat.

Dalam menerapkan proses pembelajaran guru masih berpusat pada guru saja dimana keaktifan siswa masih sangat rendah dalam memahami konsep pembelajaran Matematika, kurangnya interaksi antara guru dan siswa sehingga suasana kelas demikian akan memberikan dampak berupa kurang aktifnya siswa pada saat pelajaran Matematika berlangsung sehingga siswa menjadi rebut dalam kelas. Hal ini tentunya mengakibatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika tidak meningkat.

Agar guru dapat mengajar secara efektif hendaknya mampu membelajarkan siswa dengan variasi metode, materi yang diajarkan sesuai kurikulum dan kebutuhan, memberikan kebebasan pada siswa untuk menyelidiki dan mencari pemecahan masalah sendiri, mampu merencanakan pengajaran remedial bagi siswa yang membutuhkan.

Tugas dan peran guru antara lain, yaitu menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan menyiapkan pelajaran setiap hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Guru harus benar-benar memperhatikan bagaimana agar tujuan pembelajaran itu tercapai dengan baik,

salah satu agar pembelajaran dapat tercapai adalah dengan menyesuaikan metode diskusi.

Tujuan dalam penggunaan metode diskusi adalah memungkinkan adanya keterlibatan siswa dalam proses interaksi yang lebih luas. Proses interaksi berjalan melalui komunikasi verbal. Metode diskusi dapat digunakan untuk belajar konsep dan prinsip, melalui metode pembelajaran ini siswa dapat memahami konsep dan prinsip secara lebih baik.

Diharapkan dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menunjukkan adanya peningkatan terhadap materi yang disampaikan di saat proses belajar mengajar berlangsung khususnya pada materi pokok bangun ruang dan sifat-sifat bangun ruang sederhana. Hal ini memotivasi mereka untuk berinteraksi, berdiskusi dan berargumentasi.

Dengan mempertimbangkan hal di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Diskusi Di Kelas IV SD Negeri 060882 Medan T.A 2013/2014”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar siswa sehingga masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyerap pelajaran.

3. Guru jarang menggunakan media pembelajaran pada saat melakukan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah.
4. Kurangnya interaksi guru antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan pada permasalahan yang dikaji maka penelitian ini perlu dibatasi agar pembatasan masalah ini tidak menyimpang jauh dari inti permasalahan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi pokok bangun ruang dan sifat-sifat bangun ruang sederhana dengan menggunakan metode diskusi di kelas IV SD Negeri No. 060882 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dapat dilakukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah setelah menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi pokok bangun ruang dan sifat-sifat bangun ruang sederhana dikelas IV SD Negeri 060882 Medan Tahun Ajaran 2013/20134.”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi pokok bangun ruang dan sifat-sifat bangun ruang sederhana pada

pelajaran matematika dengan menggunakan metode diskusi di kelas IV SD Negeri 060882 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa jika guru menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk menerapkan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dan memberikan informasi bagi guru dalam mencari atau memilih metode pembelajaran yang cocok untuk menyampaikan materi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti

Sebagai acuan nantinya dalam praktek mengajar untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika dengan menggunakan metode diskusi.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penerus referensi penelitian berikutnya kelak akan menjadi guru nantinya. Sebab keberhasilan

pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak, artinya guru berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY